

Tata Laksana Penanganan Kasus Suspek atau Terkonfirmasi pada KBM

[Versi 1.1 | 21022022]

Definisi yang digunakan:

- **Suspek** adalah seseorang yang memiliki gejala batuk, pilek, demam namun belum melakukan tes swab
- **Terkonfirmasi positif** adalah seseorang yang telah melakukan tes swab baik antigen maupun PCR dengan hasil positif
- **Kontak erat** (Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 4, 2022) adalah:
 - a. Kontak tatap muka/berdekatan dengan kasus konfirmasi dalam radius 1 meter selama 15 menit atau lebih;
 - b. Sentuhan fisik langsung dengan pasien kasus konfirmasi (seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan lain-lain);
 - c. Orang yang memberikan perawatan langsung terhadap kasus konfirmasi tanpa menggunakan APD yang sesuai standar;
 - d. Berada bersama dalam ruang kelas kuliah selama lebih dari 15 menit.

1. Kasus Terkonfirmasi Positif

- a) Jika terdapat mahasiswa/dosen yang terkonfirmasi positif [hasil test antigen/PCR positif], maka departemen melakukan *tracing* mundur 3 hari sejak melaksanakan test.
- b) Kuliah yang berada dalam rentang waktu *tracing*, yang melibatkan dosen/mahasiswa yang terkonfirmasi positif, diubah menjadi daring penuh untuk pertemuan perkuliahan berikutnya.
- c) Mahasiswa/dosen lainnya yang terlibat dalam perkuliahan poin (b) dimasukkan dalam kategori kontak erat. Tata laksana untuk kategori kontak erat dijelaskan pada Poin 3.
- d) Sebelum kembali aktif di kampus, mahasiswa/dosen yang terkonfirmasi positif melaksanakan prosedur *recovery* (Gambar 1).

2. Kasus Suspek:

- a) Jika terdapat dosen yang menjadi suspek, maka perkuliahan dosen yang bersangkutan akan diselenggarakan secara daring penuh sampai dosen dinyatakan dapat beraktivitas kembali secara luring.
- b) Jika terdapt mahasiswa yang menjadi suspek, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diijinkan mengikuti kuliah secara luring. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah secara daring (jika tersedia). Surat keterangan dokter/hasil swab (positif/negatif) dapat disusulkan sebagai ijin ketidakhadiran.
- c) Sebelum kembali aktif di kampus, mahasiswa/dosen yang menjadi suspek melaksanakan prosedur *recovery* (Gambar 1).

3. Kasus Kontak Erat:

Jika mahasiswa/dosen mengalami kontak erat dengan seseorang yang terkonfirmasi positif atau bagian dari hasil *tracing*, maka yang bersangkutan diminta melakukan prosedur *recovery* (Gambar 1) sebelum kembali aktif di kampus.

HOT LINE:

Mahasiswa/dosen/tendik yang terkonfirmasi positif, suspek, atau kontak erat dimohon mengisi link :

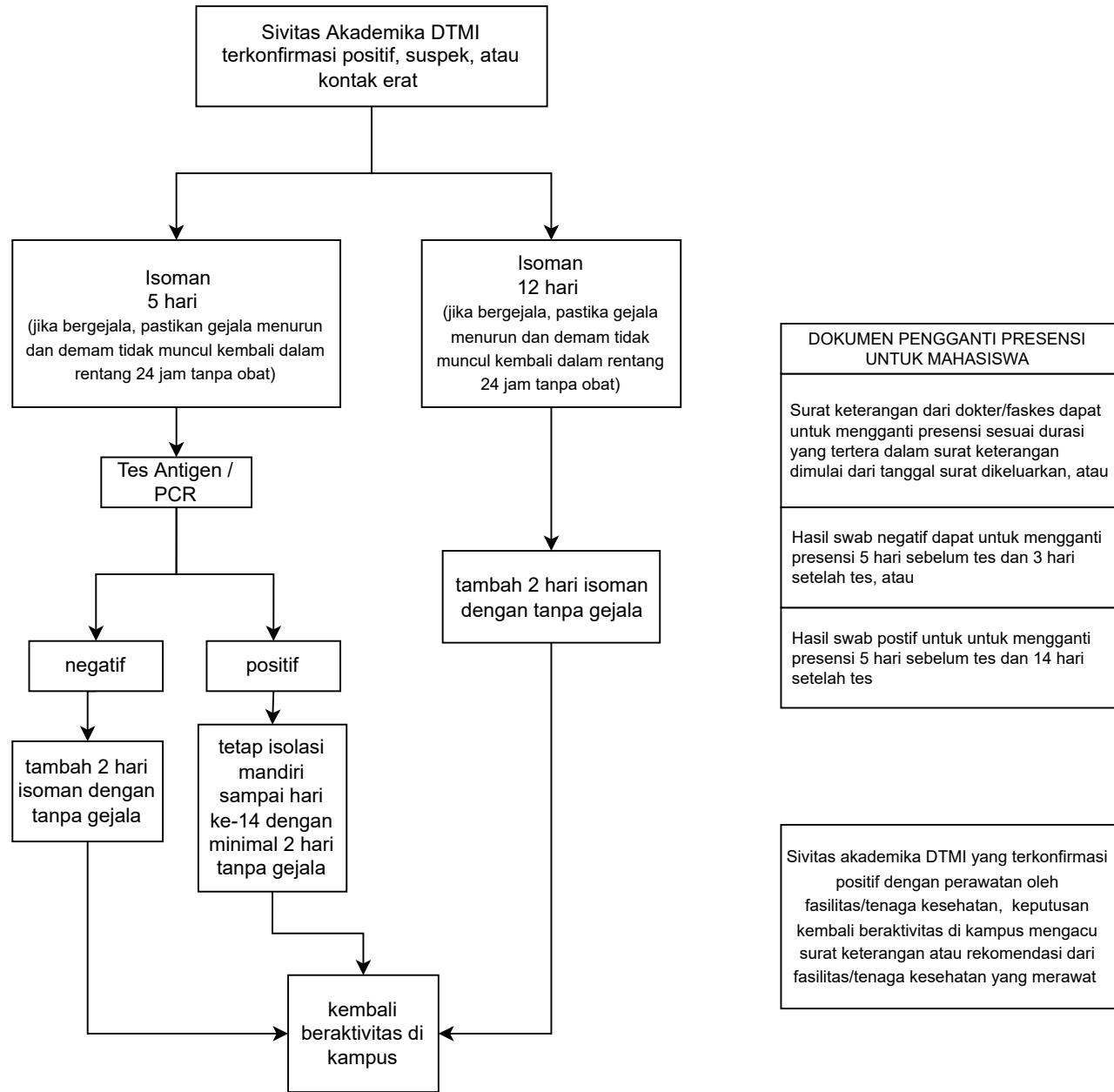
<http://ugm.id/laporCOVIDDTMI>

atau, melaporkan satgas Covid DTMI FT UGM: Bp. Supriyanto (081316052227)

Nomor lain yang dapat dihubungi untuk tindak lanjut:

0819-0452-1416 (lin Saraswati, Posbindu, Fakultas Teknik)

08121552 269 (Heru Luthfi, Tim Reaksi Cepat, Fakultas Teknik)



Gambar 1. Prosedur Recovery